



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)

Alamat : J. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringrejo Kota Metro Telp. / Fax : (0725) 42445 - 42453 Kota Pte 351

SURAT TUGAS

No. 255/III.3.AU/F/TGS-LPPM/2016

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd.
NIP : 19601223 198703 1 004
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Metro

Dengan ini memberikan tugas kepada:

No.	Nama	Jabatan
1.	Nina Lelawati, S.E., M.M.	Ketua Pengabdi
2.	Nani Septiana, S.E., M.M.	Anggota Pengabdi
3.	Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak.	Anggota Pengabdi

Untuk melaksanakan tugas dalam rangka Program Pengabdian Masyarakat (OPR-Pengabdian) dengan judul: **Menumbuhkan ide Kreatif Korean Wave Lampung (KOWALA) melalui Pelatihan Kewirausahaan**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : 3 – 13 Agustus 2016

Waktu : Menyesuaikan

Tempat : Korean Wave Lampung (KOWALA) Jl. Pajajaran No. 214 Sukarame
Bandar Lampung

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan selesai melaksanakan tugas agar melaporkan kepada Ketua.

Metro, 29 Syawwal 1437 H
03 Agustus 2016 M

Ketua LPPM UM Metro,

Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd.
NIP. 1961223 198703 1 004

Tembusan Yth.
1. Rektor UM Metro
2. Dekan FE UM Metro
3. Arsip

LAPORAN AKHIR
OPR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MENUMBUHKAN IDE KREATIF KOREAN WAVE LAMPUNG
(KOWALA) MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

TIM PENGABDI

NINA CELAWATI, S.E., M.M. (NIDN 0212028802)

RIAN NISUPTIANA, S.P., M.M. (NIDN 0220098901)

GUSTIN PATIWA, S.H., S.P., M.S.A. (NIDN 0227028802)

DI PAU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

No. 050/01/2016/KEP/Lamp/2016

Lampung 19 Januari 2016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : MENUMBUHKAN IDE KREATIF
KOREAN WAVE LAMPUNG
(KOWALA) MELALUI PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN

Pelaksana
Nama Lengkap : Nina Lelawati, S.E., M.M
NIDN : 0212028802
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 08992255512
Alamat surel (e-mail) : neesky_takky@yahoo.co.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Nani Septiana, S.E., M.M.
NIDN : 0220098901
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Metro

Anggota (2)
Nama Lengkap : Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak.
NIDN : 0227028802
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Metro
Lama pengabdian : 5 Bulan
Biaya pengabdian : Rp. 2.000.000

Mengetahui,
Dekan

Dr. Suharto, S.E., M.M.
NIDN. 0228035801

Metro, 18 Agustus 2016

Ketua peneliti,

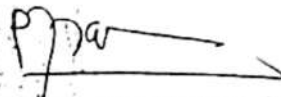


Nina Lelawati, S.E., M.M.

NIDN. 0212028802

Menyetujui,

Ketua LPPM UM Metro



Dr. H. Handoko Santoso, M.Pd.

NIP. 196012231987031004

LAPORAN AKHIR
OPR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



MENUMBUHKAN IDE KREATIF *KOREAN WAVE LAMPUNG* (KOWALA)
MELALUI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN

TIM PENGABDI

NINA LELAWATI, S.E., M.M. (NIDN 0212028802)
NANI SEPTIANA, S.E., M.M. (NIDN 0220098901)
GUSTIN PADWA SARI, S.E., M.S.Ak. (NIDN. 0227028802)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

2016

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Bandar Lampung adalah ibu kota dari provinsi Lampung yang merupakan salah satu kota yang memiliki potensi untuk menjadi wadah bagi masyarakat dari seluruh provinsi Lampung. Banyaknya sekolah, perguruan tinggi dan perusahaan yang ada di kota ini mempengaruhi banyaknya pendatang dari seluruh penjuru Lampung maupun dari luar Lampung untuk berdomisili di kota ini. Dengan keberagaman penduduk mulai dari daerah asal hingga keberagaman usia, di kota ini juga dapat dijumpai bermacam jenis organisasi dan komunitas.

Banyak komunitas yang beranggotakan para pemuda yang merupakan golongan usia produktif yang berpotensi besar menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Dalam memberdayakan pemuda, ada beberapa kategori pemuda yang perlu diberdayakan. Pertama, pemuda yang sudah punya usaha sederhana dan memerlukan pengembangan. Kedua adalah pemuda yang punya keahlian, tetapi tidak memiliki modal. Ketiga adalah pemuda yang punya modal, tetapi tidak memiliki keahlian. Keempat, tidak punya modal dan tidak punya keahlian. Yang paling banyak di Indonesia saat ini adalah pemuda yang kategori keempat.

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu gerakan untuk menyadarkan para pemuda untuk bisa memiliki pola pikir yang baik, motivasi yang baik untuk dapat menciptakan ide-ide kreatif agar dapat menjadi pemuda yang berdaya guna. Semangat berwirausaha yang didukung dengan pengetahuan dan ketrampilan teknis diharapkan akan memberikan bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha. Mengelola usaha tanpa memiliki dasar pengetahuan kewirausahaan yang baik akan memberikan hasil yang tidak optimal. Tidak jarang usaha hanya dijalankan dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Aspek-aspek kewirausahaan yang meliputi ketrampilan berfikir kreatif dan inovatif, *Business Plan*, serta keterampilan menjual dan benegosiasi yang baik menjadi sesuatu yang

jarang diperhatikan, padahal konsep tersebut sangat penting dalam membangun dan mengembangkan usaha.

Komunitas KOWALA (*Korean Wave Lampung*) merupakan komunitas pecinta korea di provinsi Lampung yang berisikan pemuda pemudi yang memiliki kecintaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan Korea. Komunitas ini memiliki anggota dari berbagai kalangan multi generasi mulai dari anak SMP, SMA, Mahasiswa, maupun Karyawan yang berdomisili di seputar wilayah Lampung. Komunitas KOWALA menjadi wadah bagi mereka yang ingin mengekspresikan hobby dan kecintaannya tentang semua hal berhubungan dengan Korea mulai dari budaya, film, drama, *variety show* hingga musik korea yang familiar disebut K-pop.

Sebagai salah satu komunitas yang beranggotakan para pemuda berusia produktif tentunya komunitas KOWALA juga memiliki andil sebagai generasi penggerak perekonomian bangsa. Akan tetapi mayoritas dari anggota komunitas KOWALA masuk ke dalam pemuda kategori keempat, yaitu tidak memiliki modal dan keahlian. Mayoritas dari mereka merupakan pemuda pada usia remaja yang memiliki pola pikir labil dan belum matang. Alih-alih memiliki suatu usaha, bahkan mereka masih cenderung konsumtif dan belum terfikir untuk bertindak produktif. Belum muncul jiwa berdikari untuk menciptakan suatu ide kreatif memanfaatkan peluang yang ada untuk bisa berpenghasilan dari sesuatu yang mereka sukai.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu diadakan pelatihan kewirausahaan bagi anggota komunitas Korean Wave Lampung (KOWALA). Dengan diadakannya pelatihan kewirausahaan tersebut diharapkan akan mampu memberikan bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan ke dalam usaha nyata sehingga pada akhirnya mampu membantu menyadarkan, memotivasi serta menumbuhkan ide-ide kreatif para anggota komunitas KOWALA untuk dapat memanfaatkan peluang yang ada dan

ikut serta dalam mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih kuat di masa mendatang.

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Generasi muda adalah sumber daya manusia penerus bangsa yang keberadaannya bisa menentukan baik atau buruk nasib bangsanya di masa depan. Pola pikir positif yang baik akan menuntun mereka menuju kesuksesan tetapi sebaliknya, pola pikir negatif akan membawa mereka kepada sesuatu yang buruk. Oleh karena itu menumbuhkan kesadaran berpola pikir yang baik harus dimulai sejak dini, agar kita dapat memiliki generasi penerus yang penuh ide kreatif, dapat menciptakan peluang, berdaya guna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat serta dapat membangun perekonomian negara yang tangguh.

Komunitas KOWALA ini berisikan pemuda-pemudi dengan mayoritas berusia remaja dengan pola pikir yang masih labil. Mayoritas dari mereka belum bisa berfikir untuk sesuatu yang menghasilkan/produktif dari sebuah hobi atau kegemaran, mereka cenderung memiliki pola pikir konsumtif dan cenderung memaksakan diri untuk membeli sesuatu di luar kemampuan mereka demi memenuhi hasrat atas nama kecintaanya terhadap sesuatu yang berbau korea. Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diidentifikasi urgensi permasalahan prioritas sebagai berikut:

1. Pola pikir dari anggota komunitas yang masih labil dan belum bisa membedakan kebutuhan mana yang harus jadi prioritas dan mana yang tidak terlalu penting untuk dikonsumsi
2. Kurangnya pengetahuan dan kemauan untuk berwirausaha dan berdikari menciptakan ide-ide kreatif untuk menemukan peluang usaha dari kegemaran dan hobi yang mereka miliki.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Permasalahan utama dalam hal ini adalah keadaan komunitas yang cenderung konsumtif terhadap hal-hal yang berhubungan dengan korea, yang sebenarnya bukan sesuatu kebutuhan utama yang harus dibeli dan kurangnya kesadaran untuk berdikari memunculkan ide kreatif memanfaatkan peluang yang ada dari hobi menjadi sesuatu yang menghasilkan.

Maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masysrakat ini adalah

1. Memotivasi komunitas pecinta korea agar dapat menggeser paradigma pola pikir konsumtif menjadi produktif.
2. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan meliputi ceramah (pemberian motivasi untuk mengubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, dan materi kewirausahaan) serta diskusi untuk menggali ide baru dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha.

Berdasarkan solusi diatas maka target luaran yang diharapkan yakni:

1. Peserta mampu merubah pola pikir konsumtif menjadi produktif.
2. Peserta mampu menumbuhkan kreatifitas dalam menemukan peluang usaha
3. Peserta mampu menuangkan ide-ide kreatif peluang usaha dari hobi mereka dalam sebuah *business plan* sederhana.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan wawasan dan motivasi mengenai pentingnya mengubah pola pikir konsumtif menjadi produktif, serta diberikan materi tentang kewirausahaan meliputi materi berfikir kreatif dan inovatif ,rencana bisnis, keterampilan menjual dan bernegosiasi.

Metode ceramah dibagi kedalam 2 sesi, sesi yang pertama yakni ceramah motivasi dilakukan selama 75 menit. Ceramah materi dilakukan selama 90 menit.

Langkah 2 (Metode Diskusi)

Peserta diberi fasilitas untuk melaksanakan diskusi agar dapat memunculkan ide-ide dalam menemukan peluang usaha, serta simulasi business plan dalam menjalankannya. Metode diskusi dilakukan selama 3 jam.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI, TIM PENGUSUL DAN MITRA

a. Kelayakan Universitas Muhammadiyah Metro

Setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban pokok yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah salah satu dari tri darma perguruan tinggi. Di Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro), kegiatan ini dikoordinasikan oleh suatu lembaga, yaitu LPPM UM Metro. Melalui Surat Keputusan Rektor UM Metro No.III.B/2.b/189/KEP-UMM/2009 tentang pembentukan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro. Tahun 2014 LPPM UM Metro berhasil mendapatkan dua kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai DIKTI. Hibah IBM tentang IBM kelompok usaha budidaya luwak dan pemberdayaan petani kopi Lampung berikut disajikan kinerja. Kedua adalah hibah KKN-PPM dengan judul pemberdayaan ekonomi petani ikan air tawar untuk meningkatkan nilai tambah dan pendapatan kota metro. Dan masih banyak lagi kegiatan dari Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Metro.

b. Pengalaman penyelenggaraan program pengabdian

Anggota pengabdian pernah melakukan program pengabdian kepada masyarakat yakni pengelolaan keuangan keluarga di desa Karang Jawa Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung tengah.

c. Pengalaman penelitian:

1. Pengujian Manipulasi Laba Akrua dan Real pada pengungkapan CSR (Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia) (Penelitian Dosen Pemula)
2. Manipulasi Laba Real: Upaya Menghindari Kerugian (Penelitian Mandiri)

3. Pengaruh kualitas dan Citra perusahaan terhadap kepuasan pasien pada rumah sakit Mardiwaluyo Metro (Penelitian Mandiri)
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan di Indonesia tahun 2010-2013 (studi pada Bank Konvensional dan Syariah) (penelitian mandiri)
- d. Kualifikasi Tim Pelaksana dan Tugas dalam pelaksanaan kegiatan

Tabel 4.1. Kualifikasi Tim Pelaksana dan Tugas dalam pelaksanaan kegiatan

No	Nama Pelaksana	Keahlian	Mata kuliah yang diampu	Tugas yang ditangani
1	Nina Lelawati, S.E., M.M	Manajemen Pemasaran	1. Pengantar Ekonomi Mikro 2. Pengantar ekonomi makro 3. Manajemen pemasaran	1. Penanggungjawab jalannya proses pengabdian 2. Merencanakan kegiatan pengabdian 3. Melaksanakan pengabdian 4. Menyusun laporan pengabdian
2	Nani Septiana, S.E., M.M.	Manajemen Keuangan	1. Kewirausahaan 2. Pengantar bisnis 3. Manajemen Operasional 2 4. Lembaga ekonomi dan keuangan syariah	1. Membantu Merencanakan kegiatan pengabdian 2. Membantu Melaksanakan pengabdian 3. Membantu Menyusun laporan pengabdian
3	Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak	Akuntansi Keuangan	1. Manajemen keuangan 2. Pasar keuangan 3. Laboratorium Akuntansi 4. Auditing	1. Membantu Merencanakan kegiatan pengabdian 2. Membantu Melaksanakan pengabdian 3. Membantu Menyusun laporan pengabdian

e. Mitra

Komunitas KOWALA (*Korean Wave Lampung*) merupakan komunitas pecinta korea di provinsi Lampung beralamat di jalan Pajajaran No. 204 Gunung Sulah Sukarame Bandar Lampung. Terdiri dari pemuda pemudi yang memiliki kecintaan terhadap semua hal yang berhubungan dengan Korea. Komunitas ini memiliki anggota dari berbagai kalangan multi generasi mulai dari anak SMP, SMA, Mahasiswa, maupun Karyawan yang berdomisili di seputar wilayah Lampung. Komunitas KOWALA menjadi wadah bagi mereka yang ingin mengekspresikan hobby dan kecintaannya tentang semua hal berhubungan dengan Korea mulai dari budaya, film, drama, *variety show* hingga musik korea yang familiar disebut K-pop.

BAB 5. HASIL LUARAN YANG DICAPAI

Pelatihan kewirausahaan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2016. Pelatihan kewirausahaan di lakukan di Nuwono Tasya Cafe & Guess House Jl. Perwira No. 9 Rajabasa Bandar Lampung.

Tabel 5.1 Jadwal Acara Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

No.	Waktu	Kegiatan	Moderator
1.	08.00 - 09.00	Registerasi Peserta	Penyelenggara
2.	09.00 – 09.15	Pembukaan ✓ Laporan Ketua Pelaksana Pengabdian Nina Lelawati, S.E., M.M	Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak
3.	09.15 – 10.30	Materi I: Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.LM ✓ Ceramah Motivasi ✓ Materi Berfikir Kreatif dan Inovatif	Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak
4.	10.30 – 12.00	Materi II ✓ Rencana Bisnis (Nani Septiana, S.E., M.M) ✓ Keterampilan Menjual & Bernegosiasi (Nina Lelawati, S.E., M.M.)	Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak
5.	12.00 – 13.00	Ishoma (Istirahat, Sholat, makan)	Penyelenggara
6.	13.00 – 16.00	Diskusi (<i>Business Plan</i>)	Nina Lelawati, S.E., M.M Nani Septiana, S.E., M.M Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak

Sebagai kesepakatan tim pengabdian dengan pihak komunitas sebagai mitra, acara pengabdian masyarakat “Menumbuhkan Ide Kreatif *Korean Wave Lampung* (KOWALA) Melalui Pelatihan Kewirausahaan” dilakukan satu hari yaitu pada hari Sabtu 06 Agustus 2016. Alasan yang paling mendasar penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan hanya satu hari karena menyesuaikan jadwal peserta dengan penyelenggara. Acara pelatihan kemudian dibuat sebagaimana tabel di atas dengan berbagai materi dan kegiatan berkaitan dengan menumbuhkan ide kreatif dan pelatihan kewirausahaan.

Sebelum acara dimulai, pada pukul 08.00-09.00 penyelenggara yaitu tim pengabdian melakukan persiapan acara, pendataan dan registrasi peserta untuk memastikan jumlah peserta yang hadir.



Gambar 5.1 Pendataan dan registrasi peserta

Kegiatan pelatihan kewirausahaan di buka langsung oleh ketua tim pengabdian tepat pukul 09.00 WIB. Adapun deskripsi mengenai kegiatan pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Pelatihan kewirausahaan di hadiri oleh 14 orang peserta yang merupakan anggota dari komunitas *Korean Wave Lampung*, peserta didominasi oleh anggota komunitas yang merupakan mahasiswi dari berbagai Universitas di Bandar Lampung . Pukul 09.00 acara dibuka sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat oleh tim pengabdian.



Gambar 5.2. Pembukaan acara pelatihan kewirausahaan

Pukul 09.00 acara Pengabdian Kepada Masyarakat Operasional Pendanaan Rutin (OPR) Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul “ Menumbuhkan Ide Kreatif *Korean Wave Lampung* (KOWALA) Melalui Pelatihan Kewirausahaan” dimulai dan dibuka oleh penyelenggara yaitu Gustin Padwa Sari S.E.,M.S.Ak sebagai moderator dan Nina Lelawati, S.E.,M.M sebagai ketua pelaksana membuka dan menyampaikan laporan kegiatan pelatihan kewirausahaan.



Gambar 5.3 Pembukaan dan laporan Kegiatan oleh Ketua tim pengabdian

Selanjutnya acara pelatihan dimulai dengan materi pertama yaitu ceramah motivasi dan materi tentang berfikir kreatif dan inovatif. Pemateri sesi pertama ini adalah Bapak Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.LM yang merupakan dosen dari Universitas Muhammadiyah Metro. Materi pertama disampaikan dengan lancar dan mengadakan tanya jawab tentang motivasi positif untuk merubah pola pikir konsumtif menjadi produktif dari anggota komunitas *Korean Wave Lampung*. Peserta begitu antusias dengan materi yang disampaikan dan berusaha menggali

potensi dan peluang yang ada disekitar mereka. Para peserta juga sangat tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai bagaimana mengubah hobi menjadi peluang bisnis. Dan kebanyakan dari peserta tergerak untuk merubah pola pikir konsumtif mereka yaitu hobi adalah sumber pengeluaran, menjadi pola pikir yang positif dan kreatif yaitu hobi menjadi sumber penghasilan serta sumber manfaat.



Gambar 5.4 Materi Pertama Motivasi, Berfikir Kreatif dan Inovatif

Setelah materi pertama selesai disampaikan oleh Bapak Ahmad Noor Islahudin, Lc., L.LM peserta dapat *relax* sejenak sebelum peserta mengikuti materi selanjutnya yaitu materi kewirausahaan. Peserta juga menyempatkan untuk berfoto bersama pemateri sebagai bentuk ekspresi antusias mereka mengikuti pelatihan.



Gambar 5.5 Foto Bersama Pemateri

Acara selanjutnya dari pelatihan ini diisi dengan materi Kewirausahaan yang terdiri dari materi Rencana bisnis, serta materi Keterampilan Menjual dan Bernegosiasi. Materi tentang Rencana Bisnis disampaikan oleh Nani Septiana, S.E., M.M. anggota dari tim pengabdian yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan dan pengenalan terhadap peserta pelatihan sebagai objek. Menganalisis peluang dari ruang lingkup komunitas, dan menggali ide yang muncul untuk ditindaklanjuti sebagai rencana bisnis.



Gambar 5.6 Materi Kewirausahaan tentang Rencana Bisnis

Materi selanjutnya setelah materi rencana bisnis selesai disampaikan adalah Keterampilan Menjual & Bernegosiasi. Materi ini disampaikan oleh Nina Lelawati, S.E.,M.M yaitu ketua tim pengabdian yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Dalam penyampaian materi ini lebih menggali potensi peserta dalam menjual suatu produk secara lebih kreatif dan inovatif. Dalam penyampaian materi ini peserta juga diharapkan dapat membedakan antara *marketing* dengan *selling*. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah menerangkan dasar-dasar dalam bernegosiasi dan menggali potensi peserta dalam melakukan negosiasi yang baik dan benar serta efektif. Peserta cukup antusias dan mengajukan berbagai pertanyaan *tentang personal selling* dan negosiasi. Bahkan beberapa peserta mulai tertarik dan ingin mempraktekkan *personal selling* yang efektif dan inovatif *sebagai marketing strategy* andalan untuk memasarkan produk jika sudah memiliki usaha nanti.



Gambar 5.7 Materi Keterampilan Menjual dan Bernegosiasi

Setelah materi tentang kewirausahaan selesai disampaikan, acara selanjutnya adalah Ishoma (Istirahat, Sholat, makan). Penyelenggara memberikan waktu bagi peserta untuk istirahat, sholat dan menikmati makan siang dari pukul 12.00-1300 WIB.



Gambar 5.8 Makan siang

Setelah selesai melaksanakan istirahat, sholat dan makan siang acara dilanjutkan dengan diskusi tentang *business plan*. Diskusi ini di pandu oleh tim pengabdian yang terdiri dari Nina Lelawati, S.E.,M.M., Nani Septiana, S.E.,M.M., dan Gustin Padwa Sari, S.E.,M.S.Ak. Untuk mengefektifkan diskusi peserta dibagi dalam kelompok-kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang peserta. Keseluruhan peserta ada 14 orang, jadi setelah dibagi kelompok menjadi 7 kelompok.

Diskusi berjalan dengan lancar dan mendapat antusias yang luar biasa dari peserta. Peserta dibimbing, diarahkan dan diberi contoh tentang *business plan* oleh tim pengabdian. Kemudian peserta yang sudah dibagi dalam kelompok-kelompok mencoba menggali ide dan peluang bisnis dari hobi atau kecintaan mereka tentang segala hal yang berkaitan dengan korea. Mereka mencoba menggali ide kreatif dan menangkap peluang yang muncul dari *Korean Wave Lampung* dan menuangkannya dalam bentuk coretan sederhana yang akan menjadi *business plan* dari masing-masing kelompok.

Satu jam terakhir tim pengabdian melakukan evaluasi dari hasil coretan sederhana/ *business plan* yang dibuat oleh peserta. Masing-masing kelompok mengemukakan ide yang telah ditulis dan rencana pelaksanaan dari *business plan* tersebut. Setelah itu peserta akan mendapatkan komentar, evaluasi dan masukan dari tim pengabdian dan kelompok-kelompok yang lain.



Gambar 5.9 Diskusi *Business Plan*

Setelah sesi diskusi dengan antusias yang luar biasa dari para peserta berakhir dengan coretan sederhana/ *business plan* yang telah dievaluasi secara bersama-sama, maka berakhirlah acara pelatihan kewirausahaan ini. Dan setelah acara ditutup oleh ketua tim pengabdian selanjutnya disertai dengan pengambilan foto bersama oleh tim pengabdian dengan para peserta pelatihan.



Gambar 5.10 Penutupan acara dengan foto bersama

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini dilakukan dengan metode ceramah berupa motivasi, pemberian materi kewirausahaan tentang rencana bisnis serta keterampilan menjual dan bernegosiasi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi tentang pemunculan serta pengembangan ide menjadi sebuah *business plan* oleh peserta pelatihan.
2. Para peserta pelatihan yaitu anggota komunitas *Korean Wave Lampung* (KOWALA) antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan dalam menumbuhkan ide kreatif mereka membaca peluang usaha dari hobi mereka. Peserta merasa termotivasi untuk dapat merubah paradigma pola pikir konsumtif mereka menjadi pribadi muda yang lebih positif dan produktif. Pada saat diskusi peserta juga mulai menggali peluang dan ide serta menuangkannya dalam bentuk *business plan*.

6.2 SARAN

Adanya tindak lanjut terhadap ide yang telah muncul dan dituangkan ke dalam *business plan* oleh anggota komunitas *Korean Wave Lampung* (KOWALA) dari pihak Tim PKM dengan melakukan evaluasi dan pendampingan untuk memulai *action* serta memantau perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Hendro, 2011. Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : Erlangga.

LAMPIRAN

1. MATERI PELATIHAN

2. JADWAL ACARA

KEGIATAN PELATIHAN

KEWIRAUSAHAAN

3. SURAT

MENYURAT

/SURAT TUGAS

4. SURAT
PERNYATAAN
KESEDIAAN
PEMATERI

5. SURAT

BALASAN MITRA

PENGABDIAN

6. SURAT KETERANGAN
TELAH
DILAKSANAKANNYA
PENGABDIAN

7. SERTIFIKAT PESERTA

8. DAFTAR HADIR PESERTA

9. PHOTO

KEGIATAN

PERSIAPAN & REGISTRASI PESERTA



PEMBUKAAN ACARA PELATIHAN



MATERI PERTAMA MOTIVASI, BERFIKIR KREATIF & INOVATIF



MATERI RENCANA BISNIS



MATERI KETERAMPILAN MENJUAL & BERNegosiasi



DISKUSI



PENUTUPAN

